

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada kasus yang diangkat dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa IP termasuk anak yang pendiam jarang berkumpul dengan teman-temannya. Perilaku IP terbalik dengan perilaku TP yang mana TP termasuk anak yang selalu usil kepada teman-temannya disekolah maupun dirumah. Dari awal TP memang memang seorang anak yang bisa dikatakan “nakal” didalam usia saat ini, karena masih terbilang anak yang masih kecil masih membutuhkan pengawasan dari ke dua orang tuanya.

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Proses bimbingan orang tua ini lazim disebut sosialisasi. Sosialisasi dari orang tua ini sangatlah penting bagi anak. Karena dia masih terlalu muda dan belum memiliki pengalaman untuk membimbing perkembangannya sendiri untuk ke arah kematangan.

Di sini kita melihat bahwa keluarga mempengaruhi seorang anak dalam menjalankan perannya sebagai makhluk sosial (dalam bersosialisasi). Setelah kita melihat betapa pentingnya peranan keluarga dalam perkembangan sosial seorang anak, sekarang kita melihat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial seorang anak. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Status sosio-ekonomi.

Seorang anak yang dibesarkan dengan kondisi perekonomian yang cukup maka dia akan mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan diri. Dalam hal ini status sosial ekonomi sebuah keluarga bukanlah faktor mutlak dalam perkembangan sosial manusia. Namun paling tidak hal ini memberi sumbangan bagi perkembangan sosial seseorang. Bisa saja seorang anak dilahirkan ditengah-tengah keluarga yang berkecukupan namun tidak harmonis, tentunya hal ini tidak akan menguntungkan bagi perkembangan sosial seorang anak.

2. Keutuhan Keluarga.

Seperti telah diterangkan di atas, keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari suami, istri dan anak yang belum dewasa. Apabila salah satu dari unsur-unsur tersebut tidak ada, misal ada ibu namun tidak ada ayah (baik karena meninggal atau bercerai), maka keluarga tersebut tidak bisa dikatakan sebagai keluarga yang utuh lagi. Ini disebut keutuhan keluarga secara stuktur. Disamping itu ada pula keutuhan dalam interaksi, yaitu adanya interaksi sosial yang wajar (harmonis). Ketidakeutuhan

keluarga tentunya berpengaruh negative bagi perkembangan sosial seorang anak.

3. Sikap dan Kebiasaan Orang Tua.

Cara-cara dan sikap orang tua dalam pergaulannya memegang peranan yang cukup penting dalam perkembangan sosial seorang anak. Beberapa penelitian telah membuktikan hal ini dan didapati kesimpulan sebagai berikut: Makin otoriter orang tuanya, makin berkurang ketidaktaatan, tetapi makin banyak timbul ciri-ciri pasivitas, kurangnya inisiatif, tidak dapat merencanakan sesuatu, daya tahan berkurang dan penakut. Sebaliknya sikap demokratis dari orang tua menimbulkan ciri-ciri berinisiatif, tidak penakut, lebih giat dan lebih bertujuan, namun juga menimbulkan kemungkinan berkembangnya ketidaktaatan dan tidak mau menyesuaikan diri. Bila orang tua terlalu melindungi anak-anaknya maka akan timbul ketergantungan kepada orang tua. Bila orang tua mengembangkan sikap penolakan terhadap anaknya, maka akan timbul ciri-ciri agresivitas dan tingkah laku bermusuhan pada anak tersebut dan juga gejala-gejala menyeleweng seperti berdusta dan mencuri.

B. Saran

Para orang tua sangat diharapkan untuk memperhatikan perkembangan sosial anak-anak mereka dalam keadaan seperti apapun demi perkembangan dan masa depan mereka. Seperti halnya yang terjadi pada IP dan TP yang mana kurangnya kasih sayang dan dukungan ibunya. Dan mereka yang sibuk bekerja hendaklah sedikit memperdulikan perkembangan sosial anak. Itu semua menjadi pelajaran bagi orang tua khususnya orang tua subyek.

Dalam penelitian ini mempunyai banyak kelemahan sehingga sangat disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan perkembangan sosial anak. Dimana orang tua mempunyai pengaruh sangat besar terhadap anak dan betapa pentingnya peranan keluarga dalam perkembangan sosial anak.